

## RINGKASAN

Implementasi *problem-based learning* (PBL) sebagai metode belajar didukung oleh berbagai bukti yang menunjukkan kelebihan metode ini dibandingkan metode yang mengandalkan kuliah saja. Di lain pihak, metode PBL akan mengurangi beberapa kelebihan yang diperoleh dari metode kuliah secara konvensional. Sebagai metode yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, PBL akan menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa baru terutama yang tidak mengalami PBL di sekolah sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengumpulkan perspektif mahasiswa baru terhadap PBL, pada saat melakukan PBL baik pengalaman yang positif (kelebihan yang dirasakan) maupun yang negatif (hambatan yang dirasakan).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan membaca dan menganalisis setiap tema yang muncul pada pertanyaan terbuka yang diajukan. Setiap tema akan dianalisis dan ditentukan peneliti. Data kuantitatif yang dikumpulkan bersifat melengkapi data kualitatif. Kuisisioner dengan pertanyaan terbuka dan reflektif esai tentang 5 manfaat PBL yang dirasakan dan 5 hambatan yang dirasakan selama PBL ditujukan pada mahasiswa FK UR tahun pertama (angkatan 2008). Kuisisioner diberikan pada saat selesai satu kali diskusi dan 1 semester. Reflektif esai dibuat pada saat selesai 1 sesi PBL. Kuisisioner tertutup diberikan setelah 1 tahun untuk evaluasi.

Peningkatan kebersamaan kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, keaktifan, keterampilan komunikasi, pola pikir kritis, kemandirian, keterampilan klinis serta arah belajar karena berdasarkan masalah merupakan manfaat dominan yang dirasakan mahasiswa. Hambatan internal seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan PBL paling sering dirasakan setelah satu kali diskusi tutorial. Hambatan eksternal seperti terlalu banyak tugas dan keterbatasan sumber literatur banyak dikeluhkan setelah 1 sesi PBL. Sedangkan hambatan eksternal seperti jadwal perkuliahan yang padat dan sering berubah-ubah sering dikeluhkan setelah satu semester. Setelah 1 tahun pertama, manfaat dan hambatan yang dinyatakan relatif sama dengan sebelumnya, seperti keaktifan dan keberanian mengemukakan pendapat (manfaat) dan jadwal perkuliahan yang berubah-ubah dan padat (hambatan). Untuk meningkatkan kualitas PBL maka diperlukan evaluasi PBL dan penelitian lebih lanjut pada manfaat dan hambatan ini sehingga didapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan menjawab kebutuhan mahasiswa.